

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan bagian kunci pada sekolah karena pentingnya keterampilan numerasi dasar pada kehidupan sehari-hari, serta peran matematika dalam memperoleh keterampilan berpikir logis, dan peran matematika sebagai komponen krusial dari bidang-bidang sains lainnya.¹ Banyak alasan tentang perlunya peserta didik belajar matematika. Lima alasan perlunya belajar matematika ialah (1) sarana berpikir yang jelas dan logis, (2) sarana untuk memecahkan masalah, (3) sarana mengenai pola-pola hubungan generalisasi pengalaman, (4) sarana untuk mengembangkan kreatifitas, dan (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Matematika adalah ilmu dasar yang dapat digunakan sebagai alat bantu memecahkan masalah dalam berbagai bidang ilmu. Banyak orang yang menganggap matematika sebagai bidang studi pelajaran yang paling sulit. Meskipun demikian semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Sangat jelas matematika ada kaitannya dalam kehidupan sehari-hari Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Maryam ayat 94 menjelaskan mengenai bilangan matematika Allah SWT berfirman:

¹ Ummul Badriyah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Himpunan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Dikelas VII-A MTS Azidin Medan T.P 2016-2017" Medan, Uin Sumatera Utara, 2017. 3.

لَقَدْ أَحْصَاهُمْ وَعَدَّهُمْ عَدًّا ۗ

Pada ayat tersebut terdapat kalimat *عَدًّا* yang artinya “menghitung” yang mana kata menghitung ini tidak terlepas dari bilangan angka-angka dan matematika yang berkaitan dengan literasi numerasi.

Menurut Tafsir Al-Jalalain oleh Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuthi ayat di atas menerangkan “Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dengan hitungan yang teliti” yakni sesungguhnya tidak samar bagi Allah SWT mengenai jumlah mereka secara keseluruhan atau pun secara rinci dan tidak ada seorang pun yang terlewat dari perhitungannya.²

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah serta guru di SDN Inti Kebun Bunga 5 pada tanggal 17 Agustus 2022 dalam kegiatan pembelajaran di kelas, tentang keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran matematika materi pecahan. Menurut guru ternyata hasil belajar matematika mengenai materi pecahan peserta didik belum mencapai hasil yang sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditentukan yaitu 70 untuk setiap materi pokok dan baru mencapai 50% pada mata pelajaran matematika, materi pecahan. Berdasarkan sumber yang didapat dalam pembelajaran di kelas bahwa peserta didik di kelas IV A sangat beragam karakternya yaitu ada yang diam saja ketika harus menanggapi sebuah soal pecahan matematika dan ada peserta didik yang

² Al-Imam Jalaluddin Abdirrahman Bin Abu Bakar As-Suyuthi, “Tafsir Jalalain,” Surabaya: Pustaka EIBA, 2015.

masih kebingungan dalam hal pemecahan masalah soal matematika, padahal guru berharap peserta didik mampu faham dan berani menjawab soal matematika. Bertolak dari kenyataan tersebut maka peneliti berpendapat bahwa peserta didik kelas IV SDN Inti Kebun Bunga 5 belum kritis pemahamannya mengenai pemecahan soal matematika.

Peneliti beranggapan jika permasalahan ini terus menerus didiamkan maka akibatnya sangat fatal bagi peserta didik terutama pada pembelajaran matematika. Peneliti akan mencoba menambah proses pembelajaran menggunakan literasi numerasi di kelas, agar peserta didik mudah memahami dan menjawab soal matematika, dengan adanya literasi numerasi diharapkan adanya suatu proses perolehan bagi peserta didik dan termotivasinya dalam belajar dengan tujuan untuk mencapai KKM yang sudah ditentukan.

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar guna memecahkan masalah praktis pada kehidupan sehari-hari. Secara sederhana numerasi berarti kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari (seperti di rumah, pekerjaan, dan dalam lingkungan bermasyarakat dan sebagai warga negara) dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif disekeliling kita. Kemampuan tersebut terlihat dengan kenyamanan

terhadap bilangan serta terampil dalam menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan.³

Kemampuan berpikir kritis mampu memberikan arah yang tepat dalam hal berpikir, bekerja dan membantu dalam menentukan keterkaitan sesuatu dengan lain. Sesuai pada indikator kemampuan berpikir kritis yaitu: (1) mampu bertanya (2) mampu menjawab pertanyaan (3) menganalisis argument pendapat (4) memecahkan masalah (5) keterampilan mengevaluasi dan menilai hasil pengamatan (6) mampu membuat kesimpulan. Kemampuan berpikir ini sangat dibutuhkan dalam proses memahami, menganalisis, dan menemukan solusi yang tepat dari sebuah permasalahan matematika di dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis ini sangat diperlukan dalam pelajaran matematika. Kemampuan berpikir kritis juga dapat membantu peserta didik dalam memecahkan soal matematika yang sulit sekalipun.

Manfaat literasi numerasi ini juga bagi peserta didik adalah: (1) peserta didik memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik. (2) peserta didik mampu melakukan perhitungan dan penafsiran terhadap data yang ada di dalam kehidupan sehari-hari (3) peserta didik mampu mengambil keputusan yang tepat dalam setiap aspek kehidupannya⁵. Mengetahui manfaat literasi numerasi tersebut tentunya

³ Anjelina, "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMPN 1 Kota Tambaloka," *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Sumba*, 2020.

⁴ Mujib, "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Pembelajaran Improve," *Al-Jabar*, Vol. 7 No. 1 2016.

⁵ Arif Lukmanul Hakim Dkk, *Literasi Dan Model Pembelajaran* Jakarta: Cv. Adanu Abimata, 2023. 32.

sangat membantu peserta didik dalam hal memahami matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Memahami permasalahan di atas yang berkaitan dengan menurunnya hasil belajar peserta didik dalam bidang pembelajaran matematika terutama pada materi pecahan pada kelas IV. Peneliti meyakini pada abad modern ini sangat penting memiliki literasi matematika yang dapat digunakan untuk menghadapi berbagai permasalahan. Tidak hanya membutuhkan literasi matematika tetapi juga perlu penalaran, berpikir kritis dan pemecahan masalah karena banyak masalah matematis yang akan dihadapi. Penelitian ini juga memberikan manfaat kepada peserta didik terutama dalam hal pembelajaran matematika sehingga peserta didik memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik. sehingga peneliti tertarik ingin mengkaji lebih dalam tentang **“Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas IV SDN Inti Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul di atas, maka penulis perlu menegaskan:

1. Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar guna memecahkan masalah praktis pada kehidupan sehari-hari.⁶

Literasi numerasi yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah literasi numerasi yang berkaitan dengan keterampilan untuk memecahkan, menerapkan pengetahuan dasar, proses dan prinsip-prinsip matematika dalam kehidupan sehari-hari pada materi pecahan kelas IV.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan dalam menganalisis atau menelaah suatu ide. Berpikir kritis juga diartikan kemampuan yang perlu dikembangkan agar meningkatkan kualitas apa yang ada. Kemampuan berpikir kritis juga berarti suatu kemampuan dasar matematis yang esensial yang perlu dimiliki oleh peserta didik yang

⁶ Ibid

belajar matematika. Gokhale mendefinisikan berpikir kritis suatu yang melibatkan kegiatan menganalisis, menyintesa dan mengevaluasi konsep.⁷

Kemampuan berpikir kritis yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah berpikir dengan cara memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, dan membuat penjelasan lebih lanjut serta menemukan strategi dan taktik.

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah suatu aktifitas untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol. Belajar matematika juga berarti berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakan dalam membuat keputusan untuk memecahkan suatu masalah.⁸

Pembelajaran matematika yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah dalam pembelajaran matematika peserta didik mampu berpikir kritis pada pemecahan materi matematika, bertujuan agar peserta didik mampu dan terampil menggunakan literasi pada matematika. Pada pembelajaran matematika ini peneliti meneliti pada materi pecahan matematika kelas IV yaitu menyederhanakan pecahan, membandingkan pecahan, pecahan murni dan tidak murni, pecahan campuran, dan pecahan desimal.

⁷ Sulthoniyah, Anni, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Aritmatika Sosial," *Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo.*, 2017.

⁸ Fitri, R., Helma, & H. Syarifuddin, "Penerapan Strategi The Firing Line Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batipuh," no. 1, vol. 3 2014. 18.

Jadi, yang dimaksud pada judul disini adalah “Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas IV SDN Inti Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin” untuk mengetahui pengaruh literasi numerasi dalam kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan pembelajaran matematika di SDN Inti Kebun Bunga 5.

C. Rumusan Masalah

Agar lebih terarahnya penelitian, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut.

Apakah literasi numerasi berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa kelas IV SDN Inti Kebun Bunga 5 kota Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa kelas IV SDN Inti Kebun Bunga 5 kota banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah khususnya pada peneliti yang mengkaji dibidang gerakan literasi numerasi. Peneliti juga mengharapkan agar penelitian ini dapat menjadi referensi rujukan untuk para peneliti dimasa yang akan datang tentunya dengan fokus penelitian yang berbeda untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan pada dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan sekolah sebagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta dapat meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode mengajar.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya yang berkaitan dengan kajian penelitian ini.

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian skripsi ini berjudul “Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas IV SDN Inti Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin” dari hasil penelusuran yang telah dilakukan, ditemukan beberapa skripsi yang membahas tentang literasi numerasi adapun penelitian skripsi tersebut dapat dilihat jelas pada tabel 1.1 penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	“Hubungan Kemampuan Literasi Matematika Dengan Berpikir Kritis Mahasiswa” oleh Rika Sukmawati, prodi pendidikan matematika, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas muhammadiyah tanggerang, yang dilakukan pada tahun 2018. ⁹	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini membahas tentang hubungan kemampuan literasi matematika dengan berpikir kritis mahasiswa, sedangkan yang peneliti teliti mengenai pengaruh. Penelitian ini melakukan penelitian mahasiswa, sedangkan yang peneliti pada jenjang sekolah dasar.	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi matematika dengan berpikir kritis mahasiswa.
2	“Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas 5 SDN Gandasuli 02 Tahun Pelajaran 2021/2022” oleh Octaviani Dwi Cahya, Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Tegal, yang dilakukan pada tahun 2022. ¹⁰	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya, penelitian ini membahas tentang pengaruh literasi numerasi dalam berpikir kreatif kelas 5, sedangkan penelitian saya membahas pengaruh literasi numerasi terhadap berpikir kritis pada kelas 4.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa adanya pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan berpikir kreatif numerasi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa

⁹ Rika Sukmawati, “Hubungan Kemampuan Literasi Matematika Dengan Berpikir Kritis Mahasiswa,” Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2018.

¹⁰ Octaviani Dwi Cahya, “Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas 5 SDN Gandasuli 02 Tahun Pelajaran 2021/2022,” *Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2022.

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
3	“Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar” oleh Alfi Nurlaili Rahmawati, prodi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang, yang dilaksanakan pada tahun 2021. ¹¹	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya, penelitian ini menganalisis kemampuan literasi numerasi pada siswa kelas 5 sekolah dasar. Sedangkan peneliti mengukur pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kemampuan literasi yang rendah. Dari 12 siswa yang melakukan tes sebanyak 7 siswa memiliki literasi yang rendah dan Sisanya memiliki kemampuan literasi numerasi yang sedang sejumlah 5 orang

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Dasar

Adanya pengaruh dan perkembangan berpikir kritis siswa kelas IV melalui penerapan Literasi numerasi pada pembelajaran matematika.

¹¹ Alfi Nurlaili Rahmawati, “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar,” *Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2021.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dapat dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan kepada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Penelitian yang menggunakan hipotesis ialah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis tersebut untuk penelitian ini yaitu:

H_a: Ada pengaruh yang signifikan antara literasi numerasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SDN inti kebun bunga 5 pada pembelajaran matematika.

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara literasi numerasi terhadap kemampuan berpikir kritis kelas IV di SDN inti kebun bunga 5 pada pembelajaran matematika.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian adalah secara garis besar dibagi dalam lima Bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian teori yang berisi mengenai literasi numerasi, kemampuan berpikir kritis, pembelajaran matematika, dan kajian teori.

Bab III Metode penelitian yang berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, hasil uji coba instrumen, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian meliputi hasil penelitian dan pembahasan

Bab V Penutup yang berisikan kesimpulan akhir sebagai penegasan atas hasil yang telah dipaparkan.